BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Peranan Dinas Perikanan dan Pangan Dalam Pemberdayaan Nelayan di Kabupaten Pesisir Selatan masih belum optimal. Bantuan yang diberikan oleh Dinas Perikanan dan Pangan meliputi:
    a. Memberikan Bantuan Penyediaan Sarana dan Prasarana masyarakat nelayan seperti perahu jukung, alat tangkap ikan dan mesin tempel.
    b. Memberikan penyuluhan kepada kelompok nelayan seperti memberikan penyuluhan dan pendampingan.
2. Kendala yang dihadapi dalam pemberdayaa nelayan di Kabupaten Pesisir Selatan, yaitu :
    a. Keterbatasan anggaran dan
    b. Rendahnya sumber daya manusia
3. Upaya yang dilakukan dalam pemberdayaan nelayan yaitu :
    a. Meningkatkan anggaran dan
    b. Meningkatkan sumber daya manusia

B. Saran

1. Dinas Perikanan dan Pangan diharapkan lebih memerhatikan nelayan dengan meningkatkan upaya pemberdayaan nelayan, Agar pemberdayaan nelayan berhasil.

2. Diharapkan kepada nelayan Kabupaten Pesisir Selatan untuk lebih berusaha mengembangkan kemampuannya dalam melaut agar hasil tangkapan lebih besar.
3. Meminta Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Pesisir Selatan untuk meningkatkan anggaran untuk menyediakan bantuan alat tangkap canggih kepada nelayan untuk meningkatkan hasil tangkapan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-buku

Alwi, Hasan. 2001. *Pemberdayaan Masyarakat,* penerbit: Gaya Media, Jakarta.

Amiruddin, 2006. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Anwas dan Oos, 2014, Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global, Penerbit: Alfabeta, Bandung.

Arikunto Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.

Asnaini, Herlina Yustati dan Andi Herpepen. 2019. *Model Pemberdayaan Hasil Perikanan Masyarakat Pesisir Pantai Jakat dalam meningkatkan pendapatan*, CV. Zigie Utama, Bengkulu.

Bengkel Ginting, 2022, pemberdayaan nelaayan tradisional, Penerbit: Jejak Pustaka, Yogyakarta.

Hikmat Harry, 2010. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, Penerbit: Humaniora Utama Press.

Indrajit Dkk, 2014, *Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan,* Penerbit: Intrans Publishing, Malang.

Isma'il Mahmudi Nur, 2001. *Strategi Pemberdayaan Umat dan Pencetakan SDM Unggul*, ISTECS, Bandung

Kusnadi, 2006, *Filosofi Pemberdayaan Pesisir*, Penerbit: Humaniora, Bandung.

Kusnadi Dkk, 2007, *Strategi Hidup Masyarakat Nelayan*, penerbit: Lkis, Yogyakarta.

Maryani Dedeh dan Ruth Roselin E. Naenggolan, 2019. *Pemberdayaan Masayarakat*, DEEPUBLISH,Yogyakarta.

Machendrawaty Nanih,dkk, 2001. *Pengembangan Masyarakat Islam*, Rosdakarya, Bandung.

Rosmedi dan Riza Risyanti, 2006, *Pemberdayaan Masyarakat*, Penerbit: Alqaprit Jatinegoro, Sumedang.

Suharto Edi,2005. *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat,* PT. Retika Adhitama, Bandung.

Sulistyani Teguh Ambar, 2004. *Kemitraan dan Model Pemberdayaan*, Gaya Media, Yogyakarta.

Usman dan Sunyoto, 2012, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Penerbit: Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Widodo Eko, 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Pustaka pelajar, Yogyakarta.

Wrihatnolo Dkk, 2007, *Manajemen Pemberdayaan Sebuah Pengantar Dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat*, Penerbit: Elex Media Komputindo, Jakarta,.

Yusuf Nurdin Muhammad, 2023, *Model Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan Kecil,* Langgam Pustaka, jawa barat.

B. Perundang-Undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudi Daya Ikan, dan Petambak Garam

Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 139 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perikanan dan Pangan

C. Sumber Lain

Winsyah, 2004, Deretan Kabupaten Paling Rendah di Provinsi Sumatera Barat, Nomor 1 Wilayahnya Ternyata Sangat Rendah dengan Garis Pantai Sepanjang 218 Kilometer. Diakses dari https://www.harianhaluan.com